

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, termasuk laporan keuangan, harga penutupan saham, dan *sustainability report* dari perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2023. Data untuk variabel kinerja keuangan diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan. Variabel pengungkapan *sustainability report* diambil dari laporan keberlanjutan, sedangkan variabel *return* saham didasarkan pada data harga penutupan saham tahunan. Sumber data meliputi situs web perusahaan, situs web IDX (www.idx.co.id), dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan *sustainability report*, ukuran perusahaan, dan *return* saham.

3.2 Metode dan Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Studi Literatur

Mengumpulkan data dengan membaca artikel, jurnal-jurnal, teori-teori, penelitian terdahulu dan mempelajari literatur yang relevan dengan penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data ini tidak melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian. Studi dokumen adalah metode yang mengumpulkan data dengan meneliti berbagai dokumen yang relevan untuk analisis. Data sekunder dikumpulkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

3. Internet Research

Metode pengumpulan data ini melibatkan pengambilan informasi dari internet, dengan memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dengan tema skripsi dan berasal dari situs web yang terpercaya.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada seluruh nilai yang mungkin, hasil penghitungan atau pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu dari semua anggota suatu kelompok yang lengkap dan khas yang menjadi fokus studi. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan sector *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2023.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan. Dengan kata lain, sampel hanya mencakup sebagian elemen dari populasi, bukan seluruhnya Sugiyono (2017). Sampel yang baik adalah sampel yang representatif, yaitu yang dapat menggambarkan karakteristik populasi secara akurat. Kriteria pengambilan sampel terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, yang digunakan untuk menghindari temuan penelitian yang tidak signifikan. Dalam penelitian ini, digunakan teknik *purposive sampling* karena populasi yang sangat besar membuat penelitian terhadap keseluruhan populasi menjadi sulit. Oleh karena itu, sampel dipilih untuk memfokuskan dan mempermudah penelitian. Maka dengan ini peneliti membuat kriteria penelitian yaitu:

1. Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 berturut-turut.
2. Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang menerbitkan *Annual Report* dan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2020-2023 secara berturut-turut.
3. Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang menerbitkan dan mempublikasikan *sustainability report* dari tahun 2020-2023 secara berturut-turut.
4. Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang memiliki daftar harga saham harian lengkap dari tahun 2019-2023

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup semua elemen yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. berikut merupakan penjelasan dari masing-masing variabel:

3.4.2 Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah *Return Saham*

1. *Return Saham* (Y)

Return Saham merupakan bentuk pengembalian baik itu berupa keuntungan ataupun kerugian yang merupakan hasil dari investasi saham. Sedangkan menurut Tandelilin (2017) *return* saham merupakan salah satu faktor yang mendorong investor untuk berinvestasi, sekaligus sebagai *reward* atas keberanian investor untuk menerima resiko investasi. Namun hal ini dapat terjadi apabila perusahaan sedang mengalami keuntungan atau memperoleh laba. Dalam penelitian ini, *return* saham dihitung berdasarkan nilai *capital gain*. Namun, karena tidak semua perusahaan membayar dividen, penelitian ini hanya menggunakan *capital gain* sebagai *return*. Keuntungan *capital gain* sebagai selisih antara harga saham saat ini dan harga saham periode sebelumnya, dibagi dengan harga saham periode sebelumnya.

Sehingga, *return* saham dirumuskan dengan:

$$\text{Return Saham} = \frac{P(t) - P(t - 1)}{P(t - 1)} \times 100\%$$

Sumber : Jogyanto, 2022.

Keterangan :

P(t) : harga saham terbaru

P(t-1) : harga saham periode lalu

3.4.2.2 Variabel Independen/Variabel Bebas (X)

1. Pengungkapan Sustainability Report (X1)

Pengungkapan *Sustainability Report* dikategorikan menjadi tiga aspek: ekonomi, lingkungan, dan sosial. Variabel ini diukur menggunakan *Sustainability Reporting Disclosure Index* (SRDI). Penghitungan SRDI dilakukan dengan memberikan nilai 1 untuk setiap item yang diungkapkan oleh perusahaan dan nilai 0 untuk item yang tidak diungkapkan. Selanjutnya, nilai total dari item yang diungkapkan dijumlahkan dan dibagi dengan total item yang harus diungkapkan. Dalam GRI G4, terdapat 91 item pengungkapan yang harus diperhatikan. Jumlah item pengungkapan yang dinyatakan dalam GRI G4 sebanyak 91 item. Rumus untuk menghitung SRDI yaitu:

$$SRDI = \frac{V}{M}$$

Sumber : Gri Standard (Gri G4)

Keterangan:

SRDI : Sustainability Reporting Disclosure Index

V : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

M : Jumlah skor item yang diharapkan

2. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan adalah suatu pengklasifikasian sebuah perusahaan berdasarkan jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

Sumber : Dewi, dkk (2019)

3.4.3 Definisi Operasional Variabel

Terdapat 3 variabel penelitian yaitu variabel independen *Sustainability Report* (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) serta variabel dependen *Return Saham* (Y).

Berikut penjelasan definisi:

1. Sustainability Report (X1)

Sustainability Report adalah laporan yang tidak berfokus pada aspek keuangan, melainkan memberikan informasi mengenai kinerja sosial dan lingkungan. Laporan ini dapat membuka peluang penting bagi perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan Putra dan Subroto (2022).

2. Ukuran Perusahaan (X3)

Menurut Hartono (2022), ukuran perusahaan mencerminkan skala perusahaan yang dapat diukur melalui total asetnya, atau besarnya aset yang dihitung dengan menggunakan nilai logaritma dari total aset perusahaan.

3. *Return* Saham (Y)

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh investor dari kepemilikan saham, yang mencakup *capital gain* (keuntungan dari selisih harga beli dan jual saham) dan *dividen* yang dibagikan oleh perusahaan. *Return* Saham merupakan hasil dari investasi yang mencerminkan kinerja perusahaan, di mana *return* yang positif sering kali dianggap sebagai indikator pertumbuhan dan stabilitas perusahaan Hartono (2022). Dalam investasi saham, penting untuk melakukan analisis guna menilai nilai saham, yang meliputi analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental adalah metode untuk menentukan nilai intrinsik saham (*common stock*) dengan menggunakan data keuangan perusahaan.

3.5 Metode Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup laporan tahunan, laporan keuangan, *return* saham, dan laporan keberlanjutan dari perusahaan sector *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2023. Data untuk variabel ukuran perusahaan diperoleh dari total aset perusahaan. Untuk menghitung *Sustainability Reporting Disclosure Index* (SRDI), data dikumpulkan dengan menghitung jumlah item yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Selain itu, data harga penutupan tahunan

dikumpulkan untuk menghitung return saham, yang digunakan sebagai indikator *return* saham.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi Surahman et al. (2020). Pada tahap ini, analisis statistik deskriptif dilakukan menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS 25. Data sekunder yang diperoleh biasanya masih acak, “mentah”, dan tidak terorganisir dengan baik. Oleh karena itu, data tersebut perlu diringkas secara sistematis, baik dalam bentuk tabel maupun grafik, untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan Santoso (2016).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui, mendapatkan hasil yang tidak bias dan konsisten dengan mendeteksi adanya distorsi asumsi atas persamaan regresi berganda yang dipergunakan, Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka dilakukan dahulu uji asumsi klasik (Ghozali, 2016), yang terdiri dari:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel gangguan atau residual mengikuti distribusi normal Ghozali (2016). Untuk menentukan apakah residual tersebut terdistribusi normal, dilakukan uji statistik, salah satunya adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Syarat normalitas data yaitu :

1. Apabila nilai sig. atau signifikan yang terdapat pada kolom kolmogrov-smirnov lebih kecil ($<$) dari alfa ($\alpha = 0,05$), maka data terdistribusi secara tidak normal
2. Apabila nilai sig. atau signifikan yang terdapat pada kolom kolmogrov-smirnov lebih kecil ($>$) dari alfa ($\alpha = 0,05$), maka data terdistribusi secara normal

3.5.2.2 Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka disebut adanya masalah autokorelasi Ghazali (2016). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan dalam waktu saling berhubungan. Masalah ini timbul ketika residual (kesalahan pengganggu) tidak bersifat independen antara satu observasi dengan observasi lainnya. Metode yang sering digunakan untuk pengujian ini adalah uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada autokorelasi ($\rho = 0$).
- H_A : ada autokorelasi ($\rho \neq 0$)

Tabel 3. 1 Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada Keputusan	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada Keputusan	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

3.5.2.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel independen dalam model regresi Ghazali (2016). Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan korelasi di antara variabel-variabel independen tersebut.

3.5.2.4 Uji heteroskedastisitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel independen dalam model regresi Ghazali (2016). Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan korelasi di antara variabel-variabel independen tersebut.

3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah metode untuk mempelajari hubungan antara variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen. Tujuannya adalah untuk memperkirakan atau memprediksi nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui Ghazali (2016). Dalam analisis regresi berganda, koefisien regresi digunakan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

Y = *Return Saham*

α = Konstanta

X_1 = Sustainability Reporting

X_2 = Ukuran Perusahaan

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel independen hanya memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh variasi dalam variabel dependen.

3.7.2 Uji Kelayakan Model (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah model regresi cocok untuk diterapkan Ghazali (2016). Dalam konteks ini, "layak" berarti model yang diestimasi dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji F pada tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka model dianggap layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, model dianggap tidak layak digunakan dalam penelitian ini.

3.7.3 Uji-T

Uji Statistik t pada dasarnya mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5% Ghazali (2016). Jika nilai signifikansi t kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05, hipotesis nol diterima, yang menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.